

ABSTRAK

Ridwan Nugraha. Pengaruh Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan Teknis Terhadap Kinerja Pegawai (Penelitian Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat).

Perkembangan teknologi dan sumber daya manusia didorong oleh kemajuan peradaban, pendidikan, ilmu pengetahuan, dan tuntutan daya saing produksi barang dan jasa yang dihasilkan. Manajemen Sumber Daya Manusia didorong sudah ada sejak adanya kerja sama dan pembagian kerja di antara dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan tertentu. Pendidikan dan pelatihan pegawai merupakan kegiatan pengembangan sumber daya manusia bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan, serta meningkatkan kinerja pegawai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui realitas Pendidikan dan pelatihan teknis di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat, untuk mengetahui kinerja pegawai di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat, untuk mengetahui pengaruh Manajemen Pendidikan dan pelatihan teknis terhadap kinerja pegawai di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan terhadap 60 pegawai. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket/kuesioner. Analisis data dilakukan dengan tahapan analisis instrumen (validitas dan realibilitas), analisis parsial per indikator (uji realitas variabel X dan uji realitas variabel Y), analisis asumsi klasik (linearitas dan normalitas), uji korelasi, analisis koefisien determinasi, dan analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis (uji F dan uji t).

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh Manajemen Pendidikan dan pelatihan teknis terhadap kinerja pegawai di dinas perpustakaan dan kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat memperoleh nilai $0,001 < 0,05$ yang artinya bahwa hubungan Pendidikan dan pelatihan teknis dan kinerja pegawai terdapat korelasi atau hubungan. Kemudian koefisien korelasi yang diperoleh yaitu 0,780 artinya bahwa variabel x dengan variabel y memiliki korelasi dengan derajat hubungan pada tingkat kekuatan yang “Kuat” karena berada pada kategori 0,61 s/d 0,80 dan bentuk hubungannya positif. Dikatakan positif karena semakin tinggi Pendidikan dan pelatihan teknis, maka semakin tinggi kinerja pegawai. Kemudian koefisien korelasi (R Square) sebagaimana tabel 4.27 menunjukkan angka sebesar 0,609 yang artinya bahwa pengaruh variabel X (Pendidikan dan pelatihan teknis) terhadap variabel Y (kinerja pegawai) sebesar 60,9%. Sedangkan sisanya 39,1 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: *pendidikan dan pelatihan teknis, kinerja, pegawai*